

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai Negara penghasil ubi jalar terbesar kedua di dunia, Indonesia mempunyai potensi besar dalam hal pengembangan industri pengolahan berbasis ubi jalar (Ambarsari *et al.*, 2016). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika, produksi ubi jalar di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 2.297.634 ton dengan luas lahan 8.087.393 ha (BPS, 2015).

Ubi jalar memiliki kandungan amilum yang cukup tinggi yaitu sebesar 84,89%. Amilum sendiri merupakan salah satu zat yang digunakan sebagai bahan penghancur pada proses pembuatan tablet. Namun jenis amilum yang sering digunakan untuk pembuatan tablet yaitu amilum kering, karena dalam keadaan kering amilum mempunyai kemampuan untuk menyerap air yang tinggi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian dan memperpanjang umur simpan produk, pengolahan ubi jalar menjadi tepung dapat dijadikan salah satu alternatif pilihan. Tentu didasari dari pertimbangan bahwa dibandingkan dengan produk setengah jadi lainnya seperti ubi jalar goreng, ubi jalar rebus, produk dalam bentuk tepung lebih tahan lama saat penyimpanan, mudah dicampur, dan lebih praktis digunakan untuk proses pengolahan lanjutan (Ambarsari *et al.*, 2016).

Dari pemanfaatan ubi jalar yang masih belum maksimal, maka melalui penelitian ini saya memilih ubi jalar sebagai bahan penghancur pada formulasi sediaan tablet metamisole na agar dapat memaksimalkan peningkatan pemanfaatan

ubi jalar di Indonesia. Pemanfaatan maksimal yang akan dilakukan yaitu dengan cara mengolah ubi jalar menjadi tepung kemudian memanfaatkan amilum ubi jalar sebagai bahan penghancur pada pembuatan formulasi sediaan tablet metamisole Na dengan metode granulasi basah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh variasi penggunaan bahan penghancur amilum terhadap evaluasi fisik tablet Metamisole Na?
2. Bagaimana ubi jalar sebagai kandidat bahan penghancur pada pembuatan sediaan tablet?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Pembeda	(Tusra Erawati, 2003)
Judul	Penggunaan Amilum Ubi Jalar Sebagai Bahan Penghancur Tablet Paracetamol yang Ditambahkan Secara Internal-Eksternal dan Pengaruhnya Terhadap Sifat Fisik Tablet
Metode granulasi	Granulasi Basah
Bahan aktif	Paracetamol

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneltian ini bertujuan:

1. Mengetahui pengaruh konsentrasi tepung ubi jalar (*Ipomea Batatas L.*) sebagai bahan penghancur secara granulasi basah dalam berbagai konsentrasi terhadap sifat fisik tablet.
2. Mengetahui bagaimana ubi jalar sebagai kandidat bahan penghancur pada pembuatan sediaan tablet.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis adalah untuk mempelajari lebih banyak hal atau materi sehingga dapat memperluas basis pengetahuan penulis.

2. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi pengembangan Pendidikan serta ilmu pengetahuan tentang pengaruh tepung ubi jalar sebagai bahan penghancur terhadap mutu fisik sediaan tablet.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan referensi dalam pengolahan ubi jalar.